Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penyakit Kawasaki merupakan penyakit dengan dasar peradangan pada pembuluh darah jantung. Penyakit Kawasaki memiliki gejala seperti demam, kedua mata merah tanpa mengeluarkan cairan atau belekan, bintik-bintik merah pada badan, bibir merah dan pecah-pecah yang disertai dengan lidah "stroberi", kaki dan tangan merah-merah yang disertai dengan pengelupasan kulit di ujung jari, dan bengkaknya kelenjar getah bening lebih dari 1.5 cm pada satu sisi leher. Penyakit Kawasaki ini menyerang anak dibawah usia 5 tahun. Yang paling berbahaya dari penyakit Kawasaki ini adalah komplikasi ke koroner jantung dan dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan penelitian dan survey yang telah dilakukan penulis, kurangnya pengetahuan orang tua mengenai penyakit Kawasaki akan berdampak buruk pada anak yang terkena penyakit ini dan tidak mendapatkan penanganan yang benar. Dengan demikian, kampanye ini dapat memberikan peringatan, edukasi, dan ajakkan bagi para orang tua agar lebih waspada terhadap penyakit Kawasaki sehingga jika anaknya telah menunjukkan gejala-gejala awal dapat segera dibawa ke dokter.

Target utama dalam kampanye ini adalah orang tua, terutama ibu, yang berumur 24-40 tahun yang memiliki anak berusia kurang dari lima tahun. Dalam menyampaikan pesan dari kampanye ini, diperlukan penyampaian yang

Perancangan Media..., Fransisca, FSD UMN, 2015

menggunakan teknik menakuti-nakuti agar orang tua dapat lebih waspada terhadap penyakit Kawasaki ini. Penyampaian pesan dalam kampanye ini dikomunikasikan melalui media sosial sebagai media utama dan disertai dengan poster sebagai media pendukung. Teknik yang digunakan dalam pembuatan visual dari kampanye ini adalah dengan menggunakan teknik fotografi karena dengan menggunakan foto dapat menampilkan pesan secara realis.

Dalam menunjang kampanye ini, kampanye sosial bahaya penyakit Kawasaki bekerja sama dengan Omni Hospitals, yang sekaligus menjadi sponsor untuk mengangkat kredibilitas dan informasi yang disampaikan. Selain itu, Omni Hospitals juga yang memiliki Kawasaki Center di kawasan Jabodetabek.

5.2. Saran

Penyakit Kawasaki merupakan penyakit yang memiliki dampak yang buruk bagi anak, yaitu komplikasi ke jantung. 20%-40% penderita Kawasaki memiliki komplikasi pada jantung yang terjadi sekitar 7 hingga 8 minggu sejak terjadinya demam. Maka dari itu, dengan adanya kampanye sosial ini, diharapkan orang tua sebaiknya lebih waspada terhadap penyakit Kawasaki dan segera melakukan pengobatan agar tidak terjadi keterlambatan dan kesalahan diagnosa sendiri, serta dapat mencegah terjadinya komplikasi yang mematikan.

Perancangan Media..., Fransisca, FSD UMN, 2015